

.....  
**THE EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING IN THE NEW NORMAL ERA ON  
LEARNING MOTIVATION AND UNDERSTANDING LEVEL OF STUDENTS OF PGSD  
UNIVERSITY WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

by

**Noviana Desiningrum<sup>1</sup>, Endang Nuryasana<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,  
Surabaya**

**Email: [1d.noviana1985@gmail.com](mailto:d.noviana1985@gmail.com), [2endang.nuryasana58@gmail.com](mailto:endang.nuryasana58@gmail.com)**

**Abstract**

The teaching and learning process is currently experiencing changes in the era of the Covid-19 pandemic that hit the world that no one could ever imagine. This makes all countries, including Indonesia, inevitably have to be able to adapt to these new conditions as a form of new normal (new normal) to carry out daily activities. Schools are required to be able to do learning using online/online applications as well as universities. So, the purpose of this research is to find out how effective online learning that has been taught is on students' motivation and level of understanding. The research subjects were PGSD students at Wijaya Kusuma University Surabaya who actively participated in lectures for even semester students of the 2020/2021 academic year, namely in semester 4 and semester 6 students, totaling 20 people. The research method uses a qualitative descriptive method, with data collection using online interviews and online questionnaires. The results obtained include: student activities in learning get a score of 3 which means quite good, student responses to learning are 73%, student learning outcomes in semester 4 are 76.31%, and semester 6 are 79%. The output of this research is an accredited national journal.

**Keywords: Effectiveness, Online Learning, Motivation, Student Understanding Level**

**PENDAHULUAN**

Proses belajar mengajar mengalami perubahan disaat pandemi Covid-19 melanda dunia yang tidak pernah terbayangkan oleh siapapun. Hal ini membuat semua negara termasuk Indonesia khususnya mau tidak mau harus dapat beradaptasi dengan keadaan tersebut sebagai bentuk kenormalan baru (new normal) untuk menjalani aktifitas keseharian. Didalam dunia Pendidikan hal ini sangat berdampak luar biasa bagi tenaga pengajar dan peserta didik di Sekolah maupun di Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta.

Siapa atau tidak proses pembelajaran antara guru dan murid yang biasanya dilakukan dengan tatap muka harus berubah ke proses pembelajaran daring (jarak jauh). Hal ini membuat tidak semua sekolah maupun Perguruan Tinggi siap dengan keadaan tersebut. Sekolah dituntut untuk dapat melakukan

pembelajaran dengan menggunakan media sosial dan berbagai aplikasi pembelajaran yang ada seperti google meet, zoom, ataupun google classroom, yang tentunya tidak semua sekolah dimana guru-gurunya dapat menguasai pembelajaran dengan menggunakan media sosial ataupun aplikasi tersebut dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Hal tersebut tentunya menjadi kendala tersendiri yang dihadapi beberapa sekolah khususnya sekolah dengan sarana yang kurang memadai untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran daring.

Selain di sekolah tentunya di Perguruan tinggi atau universitas baik negeri maupun swasta juga terdapat banyak kendala akibat adanya pandemic Covid-19. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan perkuliahan daring dengan membuat e-learning pembelajaran yang dapat diakses mahasiswa, tentunya tidak

semua perguruan tinggi sudah membuat e-learning untuk pembelajaran bagi mahasiswanya inilah yang menjadi kendala tersendiri bagi Perguruan Tinggi. Di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya memiliki e-learning yang bernama “ELENA” sebagai perkuliahan daring yang dapat diakses oleh mahasiswa. Sehingga dosen dan mahasiswa dapat melakukan perkuliahan daring dengan menggunakan e-learning tersebut. Namun tentunya diawal perkuliahan daring tidak berjalan dengan lancar, dikarenakan tidak semua dosen mengerti untuk menggunakan e-learning tersebut.

Hal ini tentunya menjadi kendala tersendiri bagi universitas khususnya bagi prodi PGSD untuk dapat mensosialisasikan penggunaan e-learning tersebut kepada semua dosen diawal perkuliahan agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik, lancar, dan sesuai dengan yang diharapkan. Selain penggunaan “ELENA” sebagai perkuliahan daring tentunya dosen juga dapat menggunakan aplikasi yang lain seperti zoom, google meet, ataupun WA.

Seiring berjalannya waktu, di Prodi PGSD khususnya pembelajaran sudah dapat berjalan dengan optimal. Semua Dosen dan Mahasiswa sudah dapat melakukan proses perkuliahan dengan menggunakan e-learning (ELENA) maupun aplikasi pembelajaran yang ada. Namun, kendala yang terjadi seiring berjalannya waktu mahasiswa kini sudah tampak jenuh dan bosan dengan perkuliahan daring yang dilakukan hampir setiap hari dengan para dosen. Motivasi belajar para mahasiswa tampaknya mulai berkurang, hal ini terbukti dimana mahasiswa sudah mulai malas dan kurang bersemangat untuk melakukan perkuliahan daring dengan kehadiran di perkuliahan daring yang tidak tepat waktu dan sering terlambat serta banyak yang kurang merespon, dan kurang berantusias selama perkuliahan berlangsung.

Menurut Selvi (2010) menjelaskan bahwa pembelajaran daring sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan

karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran. Dari hal tersebut diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Daring di Era New Normal terhadap Motivasi Belajar dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa PGSD Universitas Wijaya Kusuma Surabaya”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat post positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2009). Penelitian kualitatif berusaha mencari apa yang ada dibalik tindakan, bukan fenomena luar tetapi fenomena dalam dan lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil dari suatu aktivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Universitas Wijaya Kusuma Surabaya semester genap tahun akademik 2020-2021 yaitu mahasiswa semester 4 yang menempuh matakuliah teknologi pembelajaran dan mahasiswa semester 6 yang menempuh matakuliah Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebanyak 20 mahasiswa yang terdiri dari 13 mahasiswa PGSD semester 4 dan 7 mahasiswa PGSD semester 6.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan kelas secara daring (virtual).

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1) Aktivitas Dosen

Untuk memperoleh data tentang kemampuan dosen dalam mengelola proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan kemampuan dosen mengelola pembelajaran e-learning (daring). Adapun formatnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Format Penilaian Aktivitas Dosen**

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I. PRA PEMBELAJARAN</b>		
1	Mempersiapkan mahasiswa untuk belajar dengan menggunakan sistem perkuliahan secara daring	1 / 2 / 3 / 4 / 5
2	Melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan perkuliahan daring	1 / 2 / 3 / 4 / 5
<b>II. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>		
<b>A. PENGUASAAN MATERI PELAJARAN</b>		
3	Memberikan tanya jawab kepada mahasiswa sebelum perkuliahan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring	1 / 2 / 3 / 4 / 5
4	Menjelaskan konsep teori materi melalui e-Learning sesuai Silabus dan RPS yang telah disusun.	1 / 2 / 3 / 4 / 5
5	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan lain yang relevan	1 / 2 / 3 / 4 / 5
6	Memberikan soal UAS secara daring kepada mahasiswa sesuai Silabus dan RPS yang telah disusun.	1 / 2 / 3 / 4 / 5
<b>B. PENDEKATAN STRATEGI PEMBELAJARAN</b>		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik mahasiswa	1 / 2 / 3 / 4 / 5
8	Melaksanakan pembelajaran daring secara runtut	1 / 2 / 3 / 4 / 5
9	Menguasai materi perkuliahan	1 / 2 / 3 / 4 / 5
10	Melaksanakan pembelajaran daring dengan slide	1 / 2 / 3 / 4 / 5
11	Melaksanakan pembelajaran daring yang membangkitkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> )	1 / 2 / 3 / 4 / 5
12	Melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 / 2 / 3 / 4 / 5
<b>C. PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR / MEDIA PEMBELAJARAN</b>		
13	Menggunakan media pembelajaran dalam e-learning secara efektif dan efisien	1 / 2 / 3 / 4 / 5
14	Menghasilkan pesan yang menarik kepada mahasiswa	1 / 2 / 3 / 4 / 5
15	Melibatkan mahasiswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	1 / 2 / 3 / 4 / 5
<b>D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN MAHASISWA</b>		
16	Menumbuhkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran daring	1 / 2 / 3 / 4 / 5
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon mahasiswa	1 / 2 / 3 / 4 / 5
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme mahasiswa dalam belajar daring	1 / 2 / 3 / 4 / 5

## E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

19	Memantau kemajuan belajar	1 / 2 / 3 / 4 / 5
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 / 2 / 3 / 4 / 5
<b>F. PENGGUNAAN BAHASA</b>		
21	Menggunakan bahasa lisan secara jelas, baik dan benar	1 / 2 / 3 / 4 / 5
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 / 2 / 3 / 4 / 5
<b>III. PENUTUP</b>		
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan mahasiswa	1 / 2 / 3 / 4 / 5

24 Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi / pengayaan

1 / 2 / 3 / 4 / 5

Skor Total

Nilai Aktivitas Dosen = Skor Total / 24

Sumber :

LPMP

dimodifikasi

Keterangan :

Berilah skor pada butir-butir aspek yang diamati dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1/2/3/4/5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik.

**Aktivitas Mahasiswa****Tabel 2. Format Penilaian Aktivitas Mahasiswa**

No.	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Skor
1	Mahasiswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan dosen selama perkuliahan daring berlangsung	1/2/3/4/5
2	Mahasiswa mencatat pertanyaan / penjelasan dosen atau teman selama perkuliahan daring	1/2/3/4/5
3	Mahasiswa mengerjakan dan mendiskusikan pertanyaan dosen atau teman secara daring	1/2/3/4/5
4	Mahasiswa menyajikan hasil diskusi secara mandiri atau kelompok secara daring	1/2/3/4/5
5	Mahasiswa menanggapi jawaban pertanyaan dosen atau teman kelompok lain secara daring	1/2/3/4/5
6	Mahasiswa merangkum materi pelajaran dan menjelaskannya secara daring	1/2/3/4/5
7	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan dosen secara Daring	1/2/3/4/5
8	Mahasiswa mendemonstrasikan kembali penjelasan dosen secara daring	1/2/3/4/5
<b>Skor Total</b>		
<b>Nilai Aktivitas Mahasiswa = Skor Total / 8</b>		

Keterangan :

Berilah skor pada butir-butir aspek yang diamati dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1/2/3/4/5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut : 1 = sangat tidak positif, 2 = tidak positif, 3 = kurang positif, 4 = positif, dan 5 = sangat positif.

3) Respon Mahasiswa

Tabel 3. Angket Respon Mahasiswa

No	Penjelasan	Pilihan jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Bila Anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut berilah tanda (√) pada kolom SS	√				
2	Bila Anda setuju dengan pernyataan tersebut berilah tanda (√) pada kolom S		√			
3	Bila Anda ragu-ragu dengan pernyataan tersebut berilah tanda (√) pada kolom RR			√		
4	Bila Anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut berilah tanda (√) pada kolom TS				√	
5	Bila Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut berilah tanda (√) pada kolom STS					√

Tabel 4. Format Angket Respon dan Motivasi Mahasiswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Pelaksanaan perkuliahan daring dapat diakses secara mudah					
2	Pelaksanaan perkuliahan daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal					
3	Perkuliahan yang dilaksanakan secara daring dapat menambah pemahaman teori dan keterampilan mahasiswa					
4	Materi yang disajikan secara daring sesuai dengan kontrak perkuliahan / RPS					
5	Kemudahan dalam mengirimkan tugas / laporan					
6	Dosen mempresentasikan materi dengan slide yang menarik di setiap perkuliahan daring sehingga mahasiswa tertarik dengan materi yang diberikan					
7	Dosen memberikan umpan balik materi maupun tugas di setiap perkuliahan sehingga mahasiswa antusias selama proses perkuliahan					

- 8 Perkuliahan daring dapat meningkatkan kreativitas dalam belajar
- 9 Perangkat yang digunakan selalu mendukung dalam kegiatan perkuliahan daring
- 10 Perkuliahan daring meningkatkan keberanian dalam berdiskusi

Hasil Belajar

Data yang diambil dari instrument ini adalah data dari hasil nilai UAS yaitu penilaian tes diakhir semester yang telah dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2021.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis sesuai dengan arah dan saran data yang ada. Miles dan Huberman (1984) mengatakan bahwa analisis data perlu dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Setelah data hasil penelitian terkumpul maka, selanjutnya data tersebut disusun secara sistematis. Dengan cara diorganisir, kemudian dikerjakan yang akhirnya data tersebut diungkap permasalahan yang penting sesuai dengan topik yang sesuai dengan permasalahan. Proses analisis data pada penelitian ini, dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1) Aktivitas Dosen

Data kemampuan dosen dalam mempersiapkan pembelajaran dan mengelola kelas daring pada proses belajar mengajar dianalisis dengan rumus :

$$\text{Aktivitas Dosen} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Aspek}}$$

Selanjutnya nilai-nilai dari rumus tersebut dikonversikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 5. Kategori Nilai Aktifitas Dosen

No.	Rata-rata Skor (X)	Kategori
1.	1 < X ≤ 2	Kurang Baik

2.	$2 < X \leq 3$	Cukup Baik
3.	$3 < X \leq 4$	Baik
4.	$4 < X \leq 5$	Sangat Baik

Dari konversi nilai di atas maka dapat dianalisis jika kemampuan dosen dalam mempersiapkan pembelajaran dan mengelola kelas dapat dikatakan efektif jika rata-rata nilai pengamatan berada pada interval 4 dan 5.

### Aktivitas Mahasiswa

Data Aktivitas mahasiswa dalam menerima pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Aktivitas Mahasiswa} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Aspek}}$$

Selanjutnya nilai-nilai dari rumus tersebut dikonversikan dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel 6. Kategori Nilai Aktivitas Mahasiswa**

No.	Rata-rata Skor (X)	Kategori
1.	$1 < X \leq 2$	Kurang Positif
2.	$2 < X \leq 3$	Cukup Positif
3.	$3 < X \leq 4$	Positif
4.	$4 < X \leq 5$	Sangat Positif

Dari konversi nilai diatas maka dapat di analisis jika Aktivitas mahasiswa dalam menerima pembelajaran di kelas daring dapat dikatakan efektif jika rata-rata nilai pengamatan berada pada interval 4 dan 5.

### Respon Mahasiswa

Data respon mahasiswa dalam memberikan tanggapan Pembelajaran daring yang diterima dianalisis dengan menggunakan prosentase. Setiap jawaban atas pertanyaan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

P : Prosentase tiap jawaban respon dari angket  
 f : Banyaknya jawaban respon dari tiap butir

n : Banyaknya respon

Dari data yang diperoleh dikatakan positif jika prosentase mahasiswa menjawab “Sangat Setuju” dan “Setuju” atau (SS dan S) mencapai 75 %.

### Ketuntasan Hasil Belajar

Data hasil penilaian tes melalui UAS yang terkumpul dicari prosentase ketuntasan belajar secara individu dan klasikal lalu diolah dengan metode pengolahan data prosentase dengan menggunakan rumus:

### Ketuntasan Belajar Klasikal

$$K = \frac{T \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

K= Ketuntasan belajar klasikal kelas

T = Banyaknya mahasiswa yang tuntas belajar

N = Banyaknya seluruh mahasiswa dikelas

Dari ketuntasan individu dan klasikal diatas, ketuntasan belajar mahasiswa dikelompokkan sebagai berikut:  
 90% - 100 % = baik sekali, 80% - 89% = baik,  
 70% - 79% = cukup,  
 < 70 % = kurang.

Dengan demikian bahwa suatu kelas telah mencapai ketuntasan belajar jika ketuntasan klasikalnya mencapai  $\geq 85\%$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai selama proses perkuliahan secara daring antara lain: dosen sudah melakukan perkuliahan secara daring dengan menggunakan aplikasi elena, zoom, dan WA Grup kepada mahasiswa PGSD semester genap tahun ajaran 2020-2021 yang menempuh matakuliah Teknologi pembelajaran yaitu mahasiswa semester 4 dan mahasiswa PGSD yang menempuh matakuliah Penelitian Tindakan Kelas yaitu pada mahasiswa semester 6. Adapun perkuliahan yang dilaksanakan yaitu dosen mengajar mahasiswa secara daring, melakukan proses tanya jawab, presentasi, diskusi, dosen memberikan tugas secara

daring, dan diakhir perkuliahan dosen memberikan tes kepada mahasiswa untuk mengetahui prosentase tingkat pemahaman mahasiswa selama perkuliahan daring yang telah dilaksanakan.

#### **Aktivitas Dosen**

Aktivitas dosen untuk mengetahui seberapa skor kemampuan dosen dalam mengajar pembelajaran daring. Dari 24 aspek yang diamati dan sudah diisi oleh 20 mahasiswa diperoleh skor sebesar 4. Dalam hal ini pembelajaran daring yang telah dilakukan oleh dosen sudah baik. Namun dalam hal ini masih perlu dilakukan inovasi terhadap pembelajaran daring khususnya agar mahasiswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran daring.

#### **Aktivitas Mahasiswa**

Aktivitas mahasiswa ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Dari 8 aspek yang diamati diperoleh skor sebesar 3 yang berarti kegiatan yang dilakukan cukup positif. Dari rentang skor yang diberikan antara 1-5. Mahasiswa diakumulasikan mendapatkan skor 3 sehingga dalam hal ini pembelajaran daring masih perlu banyak perbaikan. Baik dari segi materi yang diajarkan maupun sistem pengajaran yang telah dilakukan.

#### **Respon Mahasiswa / Motivasi Mahasiswa**

Pada respon mahasiswa ini diisi 10 item kategori untuk mengetahui seberapa besar prosentase minat dan motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang telah dilakukan. Dari hasil angket yang sudah diisi oleh 20 orang mahasiswa diperoleh prosentase sebesar 73%. Sehingga mahasiswa dirasa masih kurang termotivasi terhadap pembelajaran daring yang dilakukan. Dikarenakan didalam pembelajaran daring banyak terdapat kendala yang ditemui, antara lain: sinyal yang tidak mendukung di suatu daerah / wilayah dikarenakan diketemukan mahasiswa yang presentasi dan ketika dilakukan diskusi, tiba-tiba sinyal terputus oleh beberapa mahasiswa. hal ini

sangat mengganggu dalam proses pembelajaran, selain itu juga suara yang tidak jelas dan sering tersendat-sendat yang mengakibatkan penjelasan terhadap materi pembelajaran dirasa kurang optimal. Sehingga masih perlu adanya beberapa perbaikan lagi agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik.

#### **Ketuntasan Hasil Belajar / Tingkat Pemahaman Mahasiswa**

Dari hasil yang sudah dicapai yaitu berupa nilai tes, nilai yang diambil rata-ratanya yaitu nilai UAS dimana nilai ini diperoleh diakhir semester setelah diadakan tes. Nilai ini nantinya akan dianalisis untuk mengetahui seberapa besar prosentase tingkat pemahaman mahasiswa PGSD semester 4 dan 6 yang telah menempuh mata kuliah daring selama adanya wabah pandemi Covid-19 ini.

Berikut nilai UAS yang diperoleh mahasiswa setelah perkuliahan daring, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7. Nilai UAS matakuliah Teknologi Pembelajaran Mahasiswa Semester 4**

No.	NPM	Nama Mahasiswa	Nilai
1.	19650002	Yumnafiska Aulia Dewi	80
2.	19650003	Sheren Priscilia Shabila	75
3.	19650004	Sofina Qiftidhaia	85
4.	19650005	Jeremy Adry Fermanto	80
5.	19650006	Elistya Prabawanti	75
6.	19650009	Grashella Devanda Yulisma Putri	72
7.	19650012	Sabrina Tasia Maulani	70
8.	19650014	Dewi Farohah Fatmawati	72
9.	19650015	Moch.Zaen Fahrul Alam	75
10.	19650007	Evelyn Olyvia Putri	80

11.	19650010	Tiara Dyah Ayu Prameswari	78
12.	19650011	Mardiana	75
13.	19650013	Shintya Hyyin Akhbari	75
<b>Rata-rata</b>			<b>76,31%</b>

Dari hasil belajar pada mahasiswa semester 4 matakuliah Teknologi Pembelajaran Diperoleh prosentase sebesar 76,31%. Menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring cukup baik. Namun masih diperlukan peningkatan pembelajaran agar hasil belajar mahasiswa dapat memperoleh hasil yang memuaskan, khususnya pada matakuliah teknologi pembelajaran.

**Tabel 8 Nilai UAS matakuliah Penelitian Tindakan Kelas Mahasiswa Semester 6**

No.	NPM	Nama Mahasiswa	Nilai
1.	17650009	Azhim Azka Dapitra	85
2.	18650004	Windy Aprilia Magdalena Bety	82
3.	19650008	Shintya Putri Kartika	80
4.	19650010	Mochammad Anagga Firmansyah	80
5.	19650015	Briliantika Gabriella Watu	78
6.	19650019	Ornida Bana	78
7.	19650023	Demelza Rachmadhani	70
<b>Rata-rata</b>			<b>79%</b>

Dari hasil belajar pada mahasiswa semester 6 matakuliah Penelitian Tindakan Kelas Diperoleh prosentase sebesar 79%. Menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring cukup baik.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa semester genap tahun ajaran 2020- 2021 yang mengikuti perkuliahan secara daring yaitu mahasiswa semester 4 yang menempuh matakuliah Teknologi Pembelajaran dan pada mahasiswa semester 6 yang menempuh matakuliah Penelitian Tindakan Kelas didapat hasil penelitian dengan prosentase cukup baik. Namun masih ditemukan beberapa kendala diantaranya: sinyal yang sering putus dan tersambung kembali yang sangat menghambat pembelajaran dan suara yang putus-putus dan tidak jelas sehingga sangat mengganggu pembelajaran daring.

## Saran

1. Perlu dilakukan beberapa alternatif inovasi pembelajaran daring agar perkuliahan yang dilaksanakan tidak monoton dan membosankan.
2. Perlu diperhatikan dan dilakukan perbaikan terhadap beberapa kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran daring.
3. Perlu dibuat buku panduan / modul untuk pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [2] Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 8(2), 172–181.
- [3] Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>.
- [4] Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- [4] Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>.
- [5] Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Ummul Quro*, 6(2), 20–35.
- [6] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [7] Yazdi, M. (2012). E-learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1), 143–152.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN